

Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Dapodikdas Kabupaten Purbalingga Menggunakan Model Delone dan Mclean (*Success Information System Analysis in Dapodikdas Purbalingga Using Delone and Mclean Model*)

Retno Waluyo¹, Dwi Krisbiantoro²

^{1,2}*Sistem Informasi, STMIK Amikom Purwokerto
Jl. Let. Jend. Pol. Sumarto Purwokerto*

¹waluyo@amikompurwokerto.ac.id

²dwikris@amikompurwokerto.ac.id

Abstrak- DAPODIKDas merupakan sistem informasi yang digunakan oleh satuan pendidikan dengan tujuan mendapatkan data yang valid dan terbaru sebagai acuan menjalankan program oleh KEMDIKBUD. Analisis sistem informasi DAPODIKDas dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh variabel sesuai dengan model DeLone dan McLean pada sistem informasi DAPODIKDas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh jawaban menyangkut tentang masalah yang berkaitan dengan variabel. Jumlah populasi 467 operator sekolah dasar, sedangkan sample yang diambil sebanyak 221. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah dengan teknik analisis regresi sederhana dengan tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ artinya peluang terjadinya kesalahan sebesar 5%. Variabel yang ada pada metode DeLone dan McLean adalah *Information Quality, System Quality, Service Quality, Intention to use, User Satisfaction, Net benefit*. Hubungan variabel terbesar adalah hubungan antara variabel *Service Quality* terhadap *Intention To Use* sebesar 0,585, sedangkan Hubungan variabel terkecil adalah hubungan antara variabel *Intention To Use* terhadap *Net Benefit* sebesar 0,313. Pengaruh variabel terbesar adalah pengaruh variabel *Service Quality* terhadap *Intention To Use* dengan nilai *R-Square* sebesar 34,2%, sedangkan Pengaruh variabel terkecil adalah pengaruh variabel *Intention To Use* terhadap *Net Benefit* dengan nilai *R-Square* sebesar 9,8 %.

Kata Kunci: Kesuksesan SI, DAPODIKDas, Model DeLone dan McLean.

Abstract- DAPODIKDas is an information system used by the educational unit with the aim of obtaining valid and latest data as a reference to run the program by KEMDIKBUD. Analysis of information systems DAPODIKDas is done to determine the relationship and the influence of variables according to DeLone and McLean model on DAPODIKDas information system. Data collection techniques use questionnaires to obtain answers concerning problems related to variables. Number of population is 467 operators in elementary school, while samples taken are as much as 221. Testing hypothesis used is with technique of simple regression analysis with level of significance using $\alpha = 5\%$; it means that the chance of error is 5%. Variables that exist in DeLone and McLean methods are *Information Quality, System Quality, Service Quality, Intention to use, User Satisfaction, Net benefit*. The largest variable relation is the relationship between *Service Quality* variable to *Intention To Use* as much as 0.585, while the smallest variable relation is the relationship between *Intention To Use* variable to *Net Benefit* as much as 0.313. The influence of the biggest variable is the effect of *Service Quality* variable to *Intention To Use* with *R-Square* value of 34.2%, while the smallest variable influence is the influence of *Intention To Use* variable to *Net Benefit* with *R-Square* value of 9.8%.

Keywords: Success SI, DAPODIKDas, DeLone and McLean Model.

I. PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan program pendidikan nasional yang tepat sasaran dan berkesinambungan dibutuhkan perencanaan tata kelola pendidikan. Program-program pendidikan nasional dapat berjalan tepat sasaran apabila didukung oleh data yang valid, terbaru dan dapat digunakan sewaktu-waktu sehingga lebih efektif dan efisien untuk pelaksanaan dan evaluasi program yang berjalan [1].

Berdasarkan instruksi menteri pendidikan nasional, Kementerian pendidikan dan kebudayaan (KEMDIKBUD) menggunakan sistem informasi data pokok pendidikan dasar (DAPODIKDas) untuk memperoleh data yang valid dan terbaru dari masing-masing sekolah pada jenjang pendidikan dasar [2].

Data dari sistem informasi pendidikan dasar (DAPODIKDas) digunakan oleh KEMDIKBUD untuk menjalankan program-program dari pemerintah, misalnya untuk meningkatkan kesejahteraan guru, pemberian beasiswa, penyaluran dana BOS dan program lainnya [2].

wawancara dilakukan kepada operator kabupaten untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi dalam implementasi sistem informasi Dapodikdas, Masalah-masalah yang timbul dalam implementasi dapodikdas antara lain: masih banyak operator sekolah yang tidak ber SK, sehingga lemah dalam hal pertanggung jawaban, padahal validitas data bersifat wajib. Operator tidak ber SK juga menyebabkan pelimpahan tugas operator di tengah jalan terhadap orang lain, sehingga menyebabkan kekacauan / tidak sinerginya proses pendataan yang berjalan. Realita menunjukkan bahwa masih banyak operator sekolah yang belum memahami secara benar manajemen, regulasi serta kebijakan pendataan. Hal ini terbukti dengan masih banyaknya operator yang tidak mentaati proses ataupun melengkapi entitas data yang semestinya, sehingga bermasalah di kemudian hari.

Sebelumnya [3] Dilakukan analisis implementasi *E-government* Pemerintah Kota Pekalongan untuk mengetahui tingkat kesuksesannya menggunakan model Delon dan Mclean, dengan demikian dapat diketahui faktor yang mempengaruhi kesuksesannya dan di lakukan peningkatan pada variabel yang masih kurang mendukung.

Dalam [4] Ditemukan terdapat variabel yang berpengaruh positif dan variabel yang tidak

berpengaruh positif terhadap variabel lainnya. Salah satunya variabel yang berpengaruh positif yaitu Kualitas sistem yang berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh positif yaitu kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

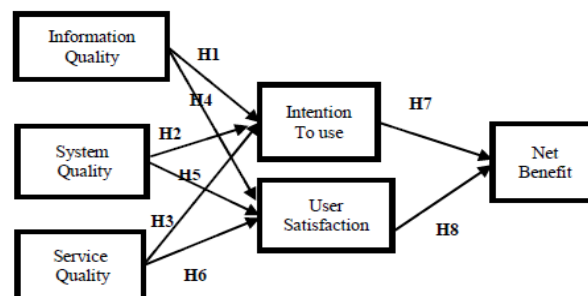
II. METODE

Populasi sebanyak 467 operator sekolah tingkat sekolah dasar di kabupaten Purbalingga Propinsi Jawa Tengah. teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan ukuran populasi 467 menggunakan rumus slovin sedangkan tingkat eror 5% maka dibutuhkan sampel minimal sebanyak 216, sedangkan jumlah sampel yang diambil 221.

Model yang digunakan Model De Lone dan Mc Lean seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Kesuksesan Sistem Informasi [5]

Dari Gambar 1, *Information Quality*, *System Quality*, *Service Quality*, *Intention to use*, *User Satisfaction*, *Net benefit* merupakan variabel-variabel yang akan digunakan.

Metode ini diterapkan pada kuesioner berisi 32 pertanyaan kepada responden untuk menguji variabel. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis inferensia dengan uji korelasi dan regresi menggunakan SPSS 23.

Hipotesis sebagai berikut:

Hipotesa ke 1 (H1): *Information Quality* berpengaruh terhadap *Intention to use*

H0: Tidak ada pengaruh *Information Quality* terhadap *Intention to use*. H0 di terima jika nilai signifikansi lebih dari 5 % atau 0,05.

H1: ada pengaruh *Information Quality* terhadap *Intention to use*. H1 di terima jika nilai signifikansi kurang dari 5 % atau 0,05.

Hipotesa ke 2 (H2): *System Quality* berpengaruh terhadap *Intention to use*

H0: Tidak ada pengaruh *System Quality* terhadap *Intention to use*. H0 di terima jika nilai signifikansi lebih dari 5 % atau 0,05.

H1: ada pengaruh *System Quality* terhadap *Intention to use*. H1 di terima jika nilai signifikansi kurang dari 5 % atau 0,05.

Hipotesa Ke 3 (H3): *Service Quality* berpengaruh terhadap *Intention to use*.

H0: Tidak ada pengaruh *Service Quality* terhadap *Intention to use*. H0 di terima jika nilai signifikansi lebih dari 5 % atau 0,05.

H1: ada pengaruh *Service Quality* terhadap *Intention to use*. H1 di terima jika nilai signifikansi kurang dari 5 % atau 0,05.

Hipotesa ke 4 (H4): *Information Quality* berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.

H0: Tidak ada pengaruh *Information Quality* terhadap *User Satisfaction*. H0 di terima jika nilai signifikansi lebih dari 5 % atau 0,05.

H1: ada pengaruh *Information Quality* terhadap *User Satisfaction*. H1 di terima jika nilai signifikansi kurang dari 5 % atau 0,05.

Hipotesa ke 5 (H5): *System Quality* berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.

H0: Tidak ada pengaruh *System Quality* terhadap *User Satisfaction*. H0 di terima jika nilai signifikansi lebih dari 5 % atau 0,05.

H1: ada pengaruh *System Quality* terhadap *User Satisfaction*. H1 di terima jika nilai signifikansi kurang dari 5 % atau 0,05.

Hipotesa ke 6 (H6): *Service Quality* berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.

H0: Tidak ada pengaruh *Service Quality* terhadap *User Satisfaction*. H0 di terima jika nilai signifikansi lebih dari 5 % atau 0,05.

H1: ada pengaruh *Service Quality* terhadap *User Satisfaction*. H1 di terima jika nilai signifikansi kurang dari 5 % atau 0,05.

Hipotesa ke 7 (H7): *Intention to use* berpengaruh terhadap *Net benefit*.

H0: Tidak ada pengaruh *Intention to use* terhadap *Net benefit*. H0 di terima jika nilai signifikansi lebih dari 5 % atau 0,05.

H1: ada pengaruh *Intention to use* terhadap *Net benefit*. H1 di terima jika nilai signifikansi kurang dari 5 % atau 0,05.

Hipotesa ke 8 (H8): *User Satisfaction* berpengaruh terhadap *Net benefit*.

H0: Tidak ada pengaruh *User Satisfaction* terhadap *Net benefit*. H0 di terima jika nilai signifikansi lebih dari 5 % atau 0,05.

H1: ada pengaruh *User Satisfaction* terhadap *Net benefit*. H1 di terima jika nilai signifikansi kurang dari 5 % atau 0,05.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Hasil pengujian validitas menggunakan korelasi *Product Moment* dari masing masing pengukuran variabel menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan sebagai variabel yang valid. Diperoleh bahwa dari indikator-indikator variabel yang digunakan semuanya memiliki nilai Sig. (2-tailed) yang lebih kecil dari 0,05 seperti ditunjukkan pada TABEL I.

TABEL I
HASIL UJI VALIDITAS

No Pertanyaan	Sign 5% (0,05)	Nilai Sign	Keterangan
1	0,05	0,000	Valid
2	0,05	0,000	Valid
3	0,05	0,000	Valid
4	0,05	0,000	Valid
5	0,05	0,000	Valid
6	0,05	0,000	Valid
7	0,05	0,000	Valid
8	0,05	0,000	Valid
9	0,05	0,000	Valid
10	0,05	0,000	Valid
11	0,05	0,000	Valid
12	0,05	0,000	Valid
13	0,05	0,000	Valid
14	0,05	0,000	Valid
15	0,05	0,000	Valid
16	0,05	0,000	Valid
17	0,05	0,000	Valid
18	0,05	0,000	Valid
19	0,05	0,000	Valid
20	0,05	0,000	Valid
21	0,05	0,000	Valid
22	0,05	0,000	Valid
23	0,05	0,000	Valid
24	0,05	0,000	Valid
25	0,05	0,000	Valid
26	0,05	0,000	Valid
27	0,05	0,000	Valid
28	0,05	0,000	Valid
29	0,05	0,000	Valid
30	0,05	0,000	Valid
31	0,05	0,000	Valid
32	0,05	0,000	Valid

B. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas dengan teknik Cronbach α seperti ditunjukkan pada TABEL II. dengan Nilai Cronbach α adalah 0,932. Menurut [6] nilai diatas 0,8 adalah baik, karena nilai lebih dari 0,8 maka instrumen dinyatakan reliabel.

TABEL II
HASIL UJI RELIABILITAS

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	32

C. Uji Korelasi dan Regresi

H1: Information Quality terhadap Intention To Use.

TABEL III
HASIL PENGUKURAN KORELASI INFORMATION QUALITY TERHADAP INTENTION TO USE.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,374	,327		7,270	,000
Information Quality	,385	,077	,320	4,992	,000

a. Dependent Variable: Intention To Use

TABEL III menunjukkan variabel Information Quality memiliki pengaruh yang positif terhadap Intention To Use sebesar 0,320

TABEL IV
PENGUKURAN REGRESI INFORMATION QUALITY TERHADAP INTENTION TO USE.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,320 ^a	,102	,098	,698

a. Predictors: (Constant), Information Quality

Dari TABEL IV dapat dilihat nilai pengaruh variabel bebas Information Quality terhadap variabel terikat Intention To Use yaitu nilai R-Square sebesar 0,102, yang berarti pengaruh variabel Information Quality terhadap variabel Intention To Use sebesar 10,2%, dan sisanya sebesar 89,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

H2: System Quality terhadap Intention To Use.

TABEL V
HASIL PENGUKURAN KORELASI SYSTEM QUALITY TERHADAP INTENTION TO USE

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,540	,319		4,833	,000
System Quality	,610	,079	,464	7,755	,000

a. Dependent Variable: Intention To Use

TABEL V menunjukkan variabel System Quality memiliki pengaruh yang positif terhadap Intention To Use sebesar 0,464.

TABEL VI
PENGUKURAN REGRESI SYSTEM QUALITY TERHADAP INTENTION TO USE

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,464 ^a	,215	,212	,653

a. Predictors: (Constant), System Quality

Dari TABEL VI dapat dilihat nilai pengaruh variabel bebas System Quality terhadap variabel terikat Intention To Use yaitu nilai R-Square sebesar 0,215, yang berarti pengaruh variabel System Quality terhadap variabel Intention To Use sebesar 21,5%, dan sisanya sebesar 78,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

H3: Service Quality terhadap Intention To Use.

TABEL VII
HASIL PENGUKURAN KORELASI *SERVICE QUALITY* TERHADAP *INTENTION TO USE*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,132	,270		4,187	,000
<i>Service Quality</i>	,670	,063	,585	10,673	,000

a. Dependent Variable: *Intention To Use*.

TABEL VII menunjukkan variabel *Service Quality* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Intention To Use* sebesar 0,585

TABEL VIII
PENGUKURAN REGRESI *SERVICE QUALITY* TERHADAP *INTENTION TO USE*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,585 ^a	,342	,339	,598

a. Predictors: (Constant), *Service Quality*

Dari TABEL VIII dapat dilihat nilai pengaruh variabel bebas *Service Quality* terhadap variabel terikat *Intention To Use* yaitu nilai *R-Square* sebesar 0,342 yang berarti pengaruh variabel *Service Quality* terhadap variabel *Intention To Use* sebesar 34,2%, dan sisanya sebesar 65,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

H4: *Information Quality* terhadap *User Satisfaction*.

TABEL IX
HASIL PENGUKURAN KORELASI *INFORMATION QUALITY* TERHADAP *USER SATISFACTION*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,927	,279		6,915	,000
<i>Information Quality</i>	,473	,066	,437	7,187	,000

a. Dependent Variable: *User Satisfaction*

TABEL IX menunjukkan variabel *Information Quality* memiliki pengaruh yang positif terhadap *User Satisfaction* sebesar 0,437.

TABEL X
PENGUKURAN REGRESI *INFORMATION QUALITY* TERHADAP *USER SATISFACTION*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,437 ^a	,191	,187	,596

a. Predictors: (Constant), *Information Quality*

Dari TABEL X dapat dilihat nilai pengaruh variabel bebas *Information Quality* terhadap variabel terikat *User Satisfaction* yaitu nilai *R-Square* sebesar 0,191, yang berarti pengaruh variabel *Information Quality* terhadap variabel *User Satisfaction* sebesar 19,1%, dan sisanya sebesar 80,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

H5: *System Quality* terhadap *User Satisfaction*.

TABEL XI
HASIL PENGUKURAN KORELASI *SYSTEM QUALITY* TERHADAP *USER SATISFACTION*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,275	,269		4,741	,000
<i>System Quality</i>	,656	,066	,556	9,896	,000

a. Dependent Variable: *User Satisfaction*

TABEL XI menunjukkan variabel *System Quality* memiliki pengaruh yang positif terhadap *User Satisfaction* sebesar 0,556.

TABEL XII
PENGUKURAN REGRESI *SYSTEM QUALITY*
TERHADAP *USER SATISFACTION*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,556 ^a	,309	,306	,551

a. Predictors: (Constant), *System Quality*

Dari TABEL XII dapat dilihat nilai pengaruh variabel bebas *System Quality* terhadap variabel terikat *User Satisfaction* yaitu nilai *R-Square* sebesar 0,309 yang berarti pengaruh variabel *System Quality* terhadap variabel *User Satisfaction* sebesar 30,9%, dan sisanya sebesar 69,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

H6: *Service Quality* terhadap *User Satisfaction*.

TABEL XIII
HASIL PENGUKURAN KORELASI *SERVICE QUALITY* TERHADAP *USER SATISFACTION*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,550	,253		6,132	,000
<i>Service Quality</i>	,554	,059	,538	9,439	,000

a. Dependent Variable: *User Satisfaction*

TABEL XIII menunjukkan variabel *Service Quality* memiliki pengaruh yang positif terhadap *User Satisfaction* sebesar 0,538.

TABEL XIV
PENGUKURAN REGRESI *SERVICE QUALITY*
TERHADAP *USER SATISFACTION*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,538 ^a	,289	,286	,559

a. Predictors: (Constant), *Service Quality*

Dari TABEL XIV dapat dilihat nilai pengaruh variabel bebas *Service Quality* terhadap variabel terikat *User Satisfaction* yaitu nilai *R Square* sebesar 0,289 yang berarti pengaruh variabel *Service Quality* terhadap variabel *User Satisfaction* sebesar 28,9%, dan sisanya sebesar 71,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

H7: *Intention To Use* terhadap *Net Benefit*.

TABEL XV
HASIL PENGUKURAN KORELASI *INTENTION TO USE* TERHADAP *NET BENEFIT*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,352	,257		9,169	,000
<i>Intention To Use</i>	,309	,063	,313	4,881	,000

a. Dependent Variable: *Net Benefit*

TABEL XV menunjukkan variabel *Intention To Use* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Net Benefit* sebesar 0,313.

TABEL XVI
PENGUKURAN REGRESI *INTENTION TO USE*
TERHADAP *NET BENEFIT*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,313 ^a	,098	,094	,690

a. Predictors: (Constant), *Intention To Use*

Dari TABEL XVI dapat dilihat nilai pengaruh variabel bebas *Intention To Use* terhadap variabel terikat *Net Benefit* yaitu nilai *R Square* sebesar 0,098 yang berarti pengaruh variabel *Intention To Use* terhadap variabel *Net Benefit* sebesar 9,8%, dan sisanya sebesar 90,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

H8: Korelasi *User Satisfaction* terhadap *Net Benefit*.

TABEL XVII
HASIL PENGUKURAN KORELASI *USER SATISFACTION* TERHADAP *NET BENEFIT*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1 (Constant)	1,240	,246		5,038	,000
<i>User Satisfaction</i>	,600	,062	,547	9,662	,000

a. Dependent Variable: *Net Benefit*

TABEL XVII menunjukkan variabel *User Satisfaction* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Net Benefit* sebesar 0,547.

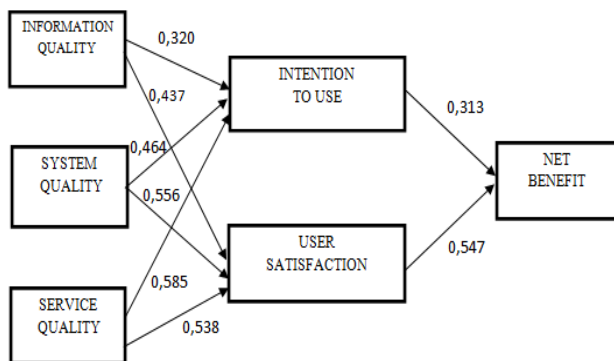
TABEL XVIII
PENGUKURAN REGRESI *USER SATISFACTION* TERHADAP *NET BENEFIT*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,547 ^a	,299	,296	,609

a. Predictors: (Constant), *User Satisfaction*

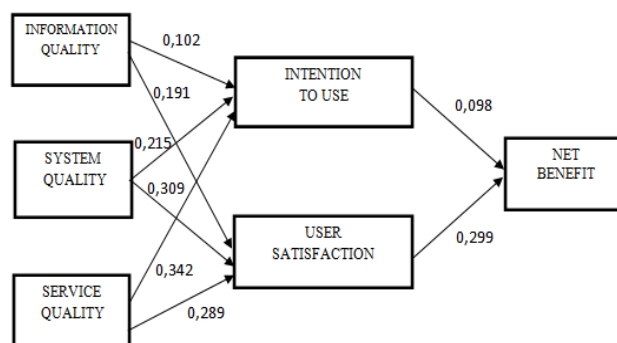
Dari TABEL XVIII dapat dilihat nilai pengaruh variabel bebas *User Satisfaction* terhadap variabel terikat *Net Benefit* yaitu nilai R Square sebesar 0,299 yang berarti pengaruh variabel *User Satisfaction* terhadap variabel *Net Benefit* sebesar 29,9%, dan sisanya sebesar 70,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil Uji Korelasi dapat digambarkan pada Gambar 2 dan hasil uji Regresi dapat digambarkan pada Gambar 3.



Gambar 2. Summary hasil uji korelasi

Berdasarkan Gambar 2 dapat diketahui bahwa hubungan variabel terbesar adalah hubungan antara variabel *Service Quality* terhadap *Intention To Use* dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,585. Dan hubungan variabel terkecil adalah hubungan antara variabel *Intention To Use* terhadap *Net Benefit* dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,313.



Gambar 3. Summary hasil uji regresi

Berdasarkan Gambar 3 dapat diketahui bahwa pengaruh variabel terbesar adalah pengaruh variabel *Service Quality* terhadap *Intention To Use* dengan nilai R Square sebesar 34,2%. Dan pengaruh variabel terkecil adalah pengaruh variabel *Intention To Use* terhadap *Net Benefit* dengan nilai R Square sebesar 9,8%.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan pengujian korelasi dan regresi terhadap variabel antara *Information Quality*, *System Quality*, *Service Quality*, *Intention To Use*, *User Satisfaction* dan *Net Benefit* terbukti bahwa adanya hubungan dan pengaruh yang kuat antar variabel.
2. Hubungan variabel terbesar adalah hubungan antara variabel *Service Quality* terhadap *Intention To Use* sebesar 0,585, sedangkan Hubungan variabel terkecil adalah hubungan antara variabel *Intention To Use* terhadap *Net Benefit* sebesar 0,313,
3. Pengaruh variabel terbesar adalah pengaruh variabel *Service Quality* terhadap *Intention To Use* dengan nilai *R-Square* sebesar 34,2%, sedangkan Pengaruh variabel terkecil adalah pengaruh variabel *Intention To Use* terhadap *Net Benefit* dengan nilai *R-Square* sebesar 9,8 %.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, adapun saran-saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk selanjutnya dapat dilakukan menggunakan model atau variabel lain.
2. Variabel *Intention To Use* terhadap *Net Benefit* lebih ditingkatkan agar sistem informasi yang berjalan semakin baik dalam implementasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemdikbud, *Panduan Teknis Helpdesk Dapodikmen*. Jakarta: Kemdikbud, 2014.

- [2] Kemdikbud, *Tanya Jawab Seputar Aplikasi Data Pokok Pendidikan Dasar*, Versi 4.0. Jakarta, 2015.
- [3] P. H. Saputro, A. D. Budiyanto, and A. J. Santoso, "Model Delone and Mclean untuk Mengukur Kesuksesan E-government Kota Pekalongan," *Sci. J. Informatics*, vol. 2, 2015.
- [4] M. Susanty, "Pengujian Model DeLone Dan McLean Dalam Pengembangan Sistem Informasi IFCA," *J. Bisnis Dan Akunt.*, vol. 15, pp. 142–150, 2013.
- [5] W. H. DeLone and E. R. McLean, "The DeLone and McLea Model of Information Systems Success : A Ten Year Update," *J. Manag. Inf. Syst.*, vol. 19, pp. 9–30, 2003.
- [6] D. Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis*. Yogyakarta: Andi, 2014.